

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM CERPEN KOMPAS EDISI JUNI—SEPTEMBER 2015
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



FADHILAH SUKMA LESTARI

NIM 2012/1200867

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen *Kompas* Edisi Juni-September 2015 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**
Nama : Fadhilah Sukma Lestari
NIM : 2012/1200867
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



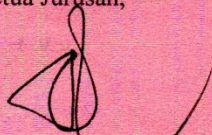
Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 196602061980111001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadhilah Sukma Lestari
NIM : 2012/1200867

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

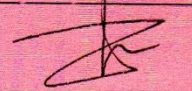
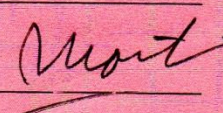
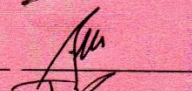
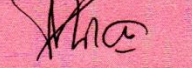
**Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen *Kompas*
Edisi Juni-September 2015
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen Kompas Edisi Juni—September 2015 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Yang membuat pernyataan,



Fadhilah Sukma Lestari
NIM 2012/1200867

ABSTRAK

Fadhilah Sukma Lestari. 2016 “Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen *Kompas* Edisi Juni—September 2015 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian objektif.

Data penelitian ini adalah unsur-unsur cerpen yang mengungkapkan aspek nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 meliputi: (1) nilai pendidikan karakter religius, (2) kejujuran, (3) kecerdasan, (4) ketangguhan, dan (5) kepedulian. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, mengidentifikasi, menginventarisasi, dan mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan nilai pendidikan karakter dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 yaitu sebagai berikut. *Pertama*, nilai pendidikan karakter religius yaitu percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan perintah Tuhan, amanah, syukur, dan ikhlas. *Kedua*, nilai pendidikan karakter kejujuran yaitu berkata apadanya, membela kebenaran, memenuhi kewajiban, dan memegang janji. *Ketiga*, nilai pendidikan karakter kecerdasan yaitu aktif, analisis, mampu memecahkan masalah, berpikiran maju, kreatif, dan berpikir positif. *Keempat*, nilai pendidikan karakter ketangguhan yaitu sabar, tidak mudah putus asa, bekerja keras, berani berkorban, dan berani menanggung resiko. *Kelima*, nilai pendidikan karakter kepedulian yaitu sopan santun, cinta keluarga, peduli sosial, dan pemaaf. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA kelas XI semester 1, dengan materi pokok teks cerita pendek, Kompetensi dasar. 4.1, indikator pencapaian kompetensi 4.1.1, dan juga dapat diterapkan pada pengembangan sikap yang terdapat dalam kompetensi inti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul **Nilai Pendidikan dalam Cerpen Kompas Edisi Juni—September 2015 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia** diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah (1) Drs. Andria Catri Thamsin, M.Pd. dan Zulfikarni, M.Pd. selaku pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Drs. Nursaid, M.Pd. selaku dosen pembahas I, II, dan III (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadli S.S M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR FORMAT.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Cerpen.....	9
a. Pengertian Cerpen.....	9
b. Struktur Teks Cerpen.....	10
1) Alur.....	11
2) Latar atau Setting.....	13
3) Penokohan.....	14
4) Sudut Pandang.....	15
5) Gaya Bahasa.....	16
6) Tema dan Amanat.....	17
2. Nilai Pendidikan Karakter.....	18
a. Pengertian Nilai.....	18
b. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20
c. Macam-macam Nilai Pendidikan Karakter.....	21
3. Pendekatan analisis fiksi.....	27
4. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
a. Hakikat Membaca.....	29
b. Tujuan Membaca.....	30
c. Ragam Membaca.....	30

d. Konsep Pembelajaran Saintifik.....	33
1) Esensi Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran.....	33
2) Kartakteristik Pembelajaran dengan Mrtode Saintifik	34
3) Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik...	34
4) Langkah-lang Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III: METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
B. Data dan Sumber Data.....	41
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengabsahan data.....	43
F. Teknik Penganalisisan Data.....	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	45
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerpen <i>Kompas</i> Edisi Juni- September 2015	45
B. Pembahasan.....	101
C. Implikasi Hasil Penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia..	112
BAB V.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Implikasi.....	118
C. Saran.....	119
KEPUSTAKAAN.....	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Nilai Pendidikan Karakter Menurut Prayitno dan Afriva.....	21
Tabel 2: Nilai-nilai Pendidikan dan Deskripsinya Menurut Zubaedi.....	23
Tabel 3: Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen <i>Kompas</i> Edisi Juni- September 2015.....	25
Tabel 4: Daftar Cerpen <i>Kompas</i> Edisi Juni-September 2015.....	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	39
-----------------------------------	----

DAFTAR FORMAT

Format 1: Inventarisasi Data Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen <i>Kompas</i> Edisi Juni-September 2015.....	43
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Cerpen <i>Kompas</i> edisi Juni september 2015.....	122
Lampiran 2:	Invetarisasi Data.....	135
Lampiran 3:	Klasifikasi Data.....	155
Lampiran 4:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	173

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra menjadi wujud ekspresi diri dari berbagai macam pikiran, ide, gagasan, dan pemahaman dengan tujuan memberikan perenungan baik dalam bidang agama, sosial, dan lain sebagainya. Karya sastra dijadikan tidak sekedar sesuatu yang mampu memberikan kemenarikan dan hiburan serta menanamkan dan memupuk rasa keindahan saja, tetapi juga mampu memberikan pencerahan mental dan intelektual. Herfanda (dalam Abidin, 2010:114) menyatakan sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan. Oleh sebab itu, kehadiran karya sastra menciptakan energi yang positif berupa pencerahan pikiran dan kekayaan batin dalam diri masyarakat. Salah satu bentuk karya sastra yang menciptakan energi positif tersebut adalah cerita pendek atau cerpen.

Cerpen diciptakan oleh pengarang memiliki dua tujuan yaitu untuk kepuasan dirinya sendiri dan kepuasan pembaca. Sebagian besar pembaca dapat memperoleh cerpen dari media cetak seperti surat kabar. Di antara surat kabar yang ada di Indonesia, *Kompas* adalah surat kabar yang menerbitkan cerpen dari pengarang-pengarang imajinatif. Di mana sepanjang tahun 2014, harian *Kompas* memuat 49 cerpen setiap edisi *Kompas* hari Minggu. Cerpen yang dimuat merupakan hasil seleksi redaksi terhadap 5.452 kiriman karya cerpen yang diterima *Kompas*. Sebanyak 24 cerpen dari 49 cerpen yang dimuat dipilih lagi untuk dimasukkan dalam buku antologi cerpen *Pilihan Kompas 2014*. Di antara cerpen pilihan itu, satu judul menerima penghargaan cerpen terbaik *Kompas* 2014

(*Kompas*, 2014). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan cerpen *Kompas* termasuk cerpen yang kaya dengan nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai yang dimaksud dapat berupa nilai religius, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, dan kepedulian. Kelima aspek tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter. Begitu juga dengan cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 yang secara garis besar terdiri dari cerpen motivasi yang inspiratif dengan mengeksplorasi kisah keluarga, persaudaraan, sosial budaya, hak asasi manusia, pendidikan, semangat untuk menggapai cita-cita, dan cinta. Isi cerita yang diuraikan cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 ini mengandung nilai pendidikan karakter.

Cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 yang mengandung nilai pendidikan karakter akan membawa pengaruh besar apabila dibaca dan dihayati oleh para peserta didik dalam ranah meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (dalam Suryaman, 2010:112) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang mengarah kepada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perwujudan dari usaha pemerintah tersebut tentu tidak semudah yang dibayangkan. Apalagi pada saat sekarang nilai pendidikan karakter sudah mulai memudar di kalangan peserta didik. Contoh yang terjadi akibat rendahnya nilai pendidikan karakter adalah meningkatnya kasus penggunaan narkoba di kalangan pelajar, pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan yang menandakan betapa pengetahuan agama dan moral yang didapatkan peserta didik di bangku sekolah

ternyata tidak berdampak positif terhadap perubahan perilaku mereka (Kurniawan, 2013:107). Oleh karena itu, perwujudan suatu nilai pendidikan karakter memerlukan pembiasaan untuk berbuat baik, berlaku jujur, ksatria, malu berbuat curang, dan lain-lain. Suatu sikap yang mengandung nilai pendidikan karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan ideal. Sekolah sangat berperan penting untuk meningkatkan keefektifan nilai pendidikan karakter.

Suatu peningkatan tersebut harus diterjemahkan secara operasional dan diimplikasi ke dalam pembelajaran yang memadai. Implikasi dalam pembelajaran dengan membaca cerpen termasuk pada pembelajaran sastra yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Namun kegiatan bersastra masih belum maksimal berkembang karena kemampuan dan kebiasaan membaca peserta didik masih relatif rendah. Ismail (dalam Suryaman, 2010:118) menyatakan bahwa peserta didik tidak membaca karya sastra alias nol judul per tahun. Padahal, peserta didik diwajibkan untuk membaca sebanyak 15 judul buku karya sastra. Menguatkan temuan dan pendapat tersebut data termutakhir dari laporan UNESCO melalui *Program for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa kegiatan anak-anak membaca Indonesia pada usia 15 tahun ke atas, berada pada urutan ke-39 dari 41 negara yang diteliti (Suryaman, 2010:113). Dengan demikian, salah satu bentuk usaha peningkatan mutu pendidikan yang dapat diterapkan kepada peserta didik yaitu dengan melalui kegiatan membaca pada

pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya membaca cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015.

Alasan penulis memilih cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, cerpen *Kompas* merupakan cerpen pilihan dari pengarang pilihan yang telah melalui seleksi penerbitan cerpennya. Dengan demikian, cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 merupakan cerpen yang layak untuk dibaca oleh kalangan masyarakat tidak terkecuali pada peserta didik. *Kedua*, cerpen *Kompas* terdiri dari cerpen motivasi yang inspiratif dengan mengeksplorasi kisah keluarga, sosial budaya, hak asasi manusia, pendidikan, menggapai cita-cita dan cinta. Dengan demikian, cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 juga merupakan cerpen yang dapat dijadikan motivasi yang inspiratif bagi peserta didik. *Ketiga*, cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 secara garis besar memiliki nilai keindahan dalam merangsang imajinasi pembaca sehingga akan membuat peserta didik menyukai dan tidak bosan untuk membaca sastra.

B. Fokus Masalah

Cerpen *Kompas* merupakan cerpen yang memiliki isi cerita dengan daya imajinasi yang tinggi. Cerpen *Kompas* terdiri dari cerpen motivasi yang inspiratif dengan mengeksplorasi kisah keluarga, persaudaraan, sosial budaya, hak asasi manusia, pendidikan, semangat untuk menggapai cita-cita, dan cinta. Melihat penelusuran kepustakaan, penelitian terhadap cerpen *Kompas* edisi tahun 2015 masih terbatas. Sepanjang pengetahuan penulis, cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 belum pernah diteliti. Penulis memfokuskan permasalahan yang

akan diteliti pada nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai pendidikan religius, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, dan kepedulian, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai pendidikan religius dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Kedua*, bagaimanakah nilai pendidikan kejujuran dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Ketiga*, bagaimanakah nilai pendidikan kecerdasan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Keempat*, bagaimanakah nilai pendidikan ketangguhan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Kelima*, bagaimanakah nilai pendidikan kepedulian dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Keenam*, bagaimanakah implikasi nilai pendidikan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter religius dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015?

2. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kejujuran dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015?
3. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kecerdasan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015?
4. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter ketangguhan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015?
5. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kepedulian dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015?
6. Bagaimanakah implikasi nilai pendidikan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai pendidikan religius yang terdapat dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Kedua*, mendeskripsikan nilai pendidikan kejujuran yang terdapat dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Ketiga*, mendeskripsikan nilai pendidikan kecerdasan yang terdapat dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Keempat*, mendeskripsikan nilai pendidikan ketangguhan yang terdapat dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Kelima*, mendeskripsikan nilai pendidikan kepedulian yang terdapat dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015. *Keenam*, mendeskripsikan implikasi nilai pendidikan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tentang nilai pendidikan dalam cerpen *Kompas* edisi Juni—September 2015 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Beberapa manfaat secara teoretis, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengajaran bidang bahasa dan sastra dalam mengembangkan teori-teori keilmuannya. *Kedua*, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya tentang cerpen dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan apresiasi terhadap sastra dan juga dapat dijadikan sebagai perbandingan maupun pedoman hidup. *Kedua*, bagi peneliti lain dapat memberikan inspirasi dan bahan rujukan untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis karya sastra, khususnya tentang nilai pendidikan dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah, maka perlu dijelaskan batasan istilah sebagai berikut.

1. Nilai adalah suatu konsep yang berada dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak berada di dalam dunia yang empiris. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Jadi, nilai pendidikan karakter adalah konsep dasar pikiran manusia berupa usaha sadar untuk pengembangan kepribadian baik di sekolah maupun luar sekolah yang tercipta dari pribadi individu sebagai landasan perilaku.
2. Cerpen adalah bentuk prosa rekaan yang pendek yang mempersyaratkan adanya keutuhan cerita. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah cerpen *Kompas*. Cerpen *Kompas* adalah cerpen yang diterbitkan oleh surat kabar *Kompas*.
3. Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Maksud dari implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada penelitian ini adalah keterlibatan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.